

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI JURUSAN
KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

***EVALUATION OF ACADEMIC INFORMATION SYSTEM IN THE
DEPARTMENT OF PUBLIC HEALTH FACULTY OF HEALTH SCIENCES
JENDERAL SOEDIRMAN UNIVERSITY***

**Siti Nurhayati, Colti Sistiarani, Suratman
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu kesehatan
Universitas Jendral Soedirman**

ABSTRACT

Utilization of information technology at this time is one alternative to support the effectiveness and efficiency of performance for an organization. Globalization of the world of education requires universities to be able to manage the information well, so that the information needs of each interested can be met quickly and precisely. One of the information systems that exist in college is academic information system. Universities are required to build an academic information system (SIA) that integrates from all academic activities and provides useful information for stakeholders. In management and planning it is imperative that evaluation is a milestone of development. This study aims to find out the evaluation of academic information system at Health Faculty UNSOED department of public health based on performance / performance, information / data, economy, security / control, efficiency, and service / service (PIECES) of Academic Information System. Evaluation results show that the performance of SIA is good (70,5%); SIA information is good (55.3%); the economic value of AIS is good (83.5%); SIA security is good (84.7%); SIA efficiency is good (51.8%); SIA services are good (77.6%).

Kata Kunci: evaluasi, sistem informasi akademik, PIECES

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi informasi pada saat ini merupakan salah satu alternatif untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja bagi suatu organisasi. Globalisasi dunia pendidikan menuntut perguruan tinggi untuk dapat mengelola informasi dengan baik, sehingga kebutuhan informasi masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Salah satu sistem informasi yang ada di perguruan tinggi adalah sistem informasi akademik. Perguruan tinggi dituntut membangun sistem informasi akademik (SIA) yang mengintegrasikan dari semua aktivitas-aktivitas akademik, dan menyediakan informasi yang berguna bagi stakeholder. Dalam manajemen dan perencanaan sudah menjadi suatu keharusan bahwa evaluasi merupakan tonggak (milestone) dari suatu pengembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi sistem informasi akademik di jurusan kesehatan masyarakat FIKES UNSOED berdasarkan pada kinerja/performance, informasi/data, ekonomi, keamanan/control, efisiensi, dan pelayanan/service (PIECES) dari Sistem Informasi Akademik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja SIA adalah baik (70,5%); informasi SIA adalah baik (55,3%); nilai ekonomi SIA adalah baik (83,5%); keamanan SIA adalah baik (84,7%); efisiensi SIA adalah baik (51,8%); pelayanan SIA adalah baik (77,6%).

Keyword: evaluation, academic information system, PIECES

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi pada saat ini merupakan salah satu alternatif untuk

mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja bagi suatu organisasi. Teknologi informasi telah berkembang pesat dan menjadi

bagian yang sangat penting dalam organisasi pendidikan, antara lain dengan adanya implementasi sistem informasi akademik, untuk tujuan meningkatkan kualitas pelayanan.

Persaingan yang semakin ketat di antara perguruan-perguruan tinggi di Indonesia mendorong perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya termasuk penyediaan informasi bagi stakeholder. Globalisasi dunia pendidikan menuntut perguruan tinggi untuk dapat mengelola informasi dengan baik, sehingga kebutuhan informasi masing-masing pihak yang berkepentingan dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Teknologi Informasi dapat mengotomatisasi proses pengelolaan informasi dari mulai memasukkan informasi, menyimpan, dan memperbaruinya setiap saat sehingga setiap orang bisa mendapatkan informasi terbaru dan melakukan analisis dengan mudah. Oleh karena itu proses penyampaian pesan, informasi, maupun pengetahuan dapat lebih cepat, mudah dan dijamin up to date.

Aktivitas utama suatu perguruan tinggi adalah

menyelenggarakan kegiatan akademik dengan tujuan menghasilkan lulusan yang dapat diterima oleh pasar. Untuk dapat memberikan kepuasan yang optimal bagi stakeholder perguruan tinggi perlu merencanakan segala kegiatan/ aktivitasnya berdasarkan sumber daya yang dimilikinya. Salah satu sistem informasi yang ada di perguruan tinggi adalah sistem informasi akademik. Perguruan tinggi dituntut membangun sistem informasi akademik (SIA) yang mengintegrasikan dari semua aktivitas-aktivitas akademik, dan menyediakan informasi yang berguna bagi stakeholder.

Informasi merupakan salah satu jenis sumber daya yang paling utama yang dimiliki oleh suatu organisasi apapun jenis organisasi tersebut (Susanto, 2002). Kemampuan mengelola informasi bagi suatu organisasi akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan oleh suatu organisasi, dampaknya adalah kualitas informasi akan mempengaruhi kualitas manajemen di organisasi tersebut. Perkembangan

yang sangat cepat dalam teknologi informasi secara langsung berimbas pada sistem pendidikan. Proses komputerisasi yang digunakan pada setiap level sistem pendidikan membuat teknologi informasi sebagai bagian integral dari sistem manajemen pendidikan di berbagai negara termasuk di Indonesia.

Dalam manajemen dan perencanaan sudah menjadi suatu keharusan bahwa “evaluasi merupakan tonggak (*milestone*) dari suatu pengembangan”. Apabila pengembangan merupakan perubahan yang direncanakan dan bukan suatu peristiwa yang kebetulan terjadi. Oleh karena itu perlu dipahami benar, bagaimana melakukan evaluasi secara komprehensif, terstruktur dan sistematis, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai suatu landasan/dasar proses perencanaan guna mencapai tujuan yang diinginkan/dicita-citakan, yaitu peningkatan kualitas, seperti peningkatan kualitas jurusan/departemen/fakultas dan program-programnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi sistem

informasi akademik di jurusan kesehatan masyarakat FIKES UNSOED berdasarkan pada penerimaan/akseptansi pengguna berdasarkan kinerja, informasi/data, ekonomi, kontrol/keamanan, efisiensi, dan pelayanan (PIECES)dari Sistem Informasi Akademik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif evaluatif. Metode penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan *cross sectional study*. Teknik penentuan sampel menggunakan *stratified* random sampling, karena terdiri unit-unit yang berbeda karakteristiknya. Populasi sebanyak 570 mahasiswa. Jumlah sampel minimal 83 mahasiswa. Pengambilan data dengan instrumen berupa kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden secara lengkap dijelaskan melalui Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Jml	%
Jenis Kelamin		
Pria	25	29,5%
Wanita	60	70,5%
Pendidikan		
SMA	85	100%
Umur		
Umur 18-20 tahun	39	45,8%
Umur 21-22 tahun	29	34,1%
Umur 22-24 tahun	17	20,1%

2. Kinerja/Performance SIA

Sebagian besar responden menyatakan output/informasi yang dihasilkan SIA sesuai yaitu sebesar 76 responden (89,4%). Sebagian kecil responden menyatakan SIA

tidak mengalami kerusakan/hang saat input data yaitu sebesar 14 responden (16,5%). Hasil selengkapnya tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi jawaban responden mengenai performance SIA

No	Pertanyaan	Ya	
		n	%
(1)	Output/Informasi dalam SIA sesuai	76	89,4
(2)	SIA dengan cepat menampilkan output/informasi	33	38,8
(3)	Pengoperasian SIA sesuai dengan SOP	69	81,2
(4)	Ada petunjuk perintah pengoperasian SIA	54	63,5
(5)	Output yang dihasilkan SIA sesuai input	70	82,3
(6)	SIA tidak mengalami kerusakan/hang saat input data	14	16,5
(7)	SIA tidak mengalami kerusakan/hang saat menghasilkan output	26	30,6

Sebagian besar pengguna menilai kinerja SIA adalah baik yaitu sebanyak 60 responden (70,5%). Hasil

selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 3.

Tabel 3 Kategori Penilaian SIA Berdasarkan Kinerja

No	Penampilan	Frekuensi	(%)
1	Kurang baik	25	70,5
2	Baik	60	29,5
	Jumlah	85	100.0

Pengukuran performance pada sistem informasi akademik yang memanfaatkan TI sebagai sarana pendukungnya diharapkan dapat mendukung pengelolaan dari proses proses pendidikan yang dilakukan misalnya sejak awal saat seleksi masuk untuk mahasiswa baru, proses belajar mengajar yang dilakukan, komponen pendukung perkuliahan seperti absensi, rencana studi, hasil studi dan tugas akhir sampai kelulusan mahasiswa yang perlu dievaluasi agar menghasilkan kualitas dan layanan pendidikan yang baik dan kompetitif. Implementasi sistem informasi akademik merupakan contoh penerapan IT Governance. Menurut ITGI (2014), kegunaan IT Governance adalah untuk mengatur penggunaan TI, dan

memastikan performance TI sesuai dengan tujuan berikut ini:

- a. Keselarasan TI dengan organisasi dan realisasi keuntungan-keuntungan yang dijanjikan dari penerapan TI.
- b. Penggunaan TI agar memungkinkan suatu organisasi mengeksplorasi kesempatan yang ada dan memaksimalkan keuntungan.
- c. Penggunaan sumber daya TI yang bertanggung jawab.

Penanganan manajemen risiko yang terkait TI secara tepat mengukur performance sistem informasi berarti mengukur kualitas sistem yang meliputi kualitas dari kombinasi hardware dan software dalam sistem informasi. Fokus performance sistem informasi, merujuk pada seberapa baik kemampuan

perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, prosedur dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna (Mc Deolone, 2016). Menurut (Sunarta, 2005), kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektifitas atau kualitas yang lebih tinggi dari

penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan.

3. Informasi/Data

Sebagian besar responden menyatakan mudah mengakses informasi SIA yaitu masing-masing sebesar 66 responden (77,6%). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Jawaban informasi/ data SIA

No	Jenis Pengamatan	Ya	
		N	%
S e b a g	(1) Informasi akademik SIA lengkap	49	57,6
	(2) Tidak ada kesalahan saat perhitungan berdasarkan rumus tertentu	55	64,7
	(3) Output sesuai dengan informasi kebutuhan	65	76,5
	(4) Kesesuaian tampilan output sesuai dengan informasi kebutuhan	65	76,5
	(5) Mudah mengakses data SIA	58	68,2
	(6) Mudah mengakses informasi SIA	66	77,6

ian besar responden menilai informasi SIA adalah baik yaitu sebanyak 47 responden

(55,3%). Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5 Kategori penilaian SIA berdasarkan informasi

No	Informasi	frekuensi	(%)
1	Kurang baik	38	44,7
2	Baik	47	55,3
	Jumlah	85	100.0

Menurut Jogiyanto (2007) kualitas informasi tergantung dari 4 hal yaitu :

a. Akurat (Accurate)

Informasi dikatakan akurat yaitu informasi harus jelas mencerminkan maksud yang disampaikan dan harus bebas dari kesalahan-kesalahan serta tidak bias atau menyesatkan. Ukuran keakuratan informasi amat bervariasi dan amat tergantung pada sifat informasi yang dihasilkan. Semakin kritis suatu informasi, akan semakin tinggi keakuratan yang diperlukan, sehingga semakin tinggi tingkat kepuasan yang diberikan kepada penggunaanya.

b. Tepat Waktu (Timelines)

Umur informasi merupakan faktor yang kritikal dalam menentukan kegunaanya. Ketepatan adalah informasi tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya. Ketepatan waktu juga berarti kegiatan

menyajikan informasi pada saat transaksi terjadi atau pada saat informasi tersebut dibutuhkan. Informasi yang terlambat diterima, nilai kegunaannya akan lebih rendah, karena informasi yang cepat dan tepat akan lebih baik.

c. Relevan (Relevance)

Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut harus bermanfaat bagi si penerima informasi. Relevansi informasi yang diterima oleh masing-masing penerima sangat berbeda-beda.

d. Lengkap (Complete)

Lengkap ialah tidak boleh ada bagian informasi yang penting atau esensial bagi pengambil keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang, karena akan menghasilkan keputusan yang salah nantinya.

Peran database sebagai penampung dan mendistribusikan data yang akan dan telah diolah menjadi informasi sangat penting

sekali. Database akan secara simultan bekerja melayani semua pihak yang berkepentingan dengan informasi akademik. Database yang baik adalah database yang manajemen databasanya mendukung proses pembuatan keputusan. Dalam proses pelayanan, pengguna yang mengakses sistem informasi akademik akan senantiasa disokong oleh aliran-aliran data dan informasi yang berasal dari data base. Selain itu, input-input yang mereka masukan ke sistem informasi akademik juga akan tersimpan di database. Bagi lembaga, database diibaratkan sebagai gudang penyimpanan harta yang sangat berharga. Database ini dengan melalui bantuan teknologi disuplai dari berbagai sumber pengguna. Database memuat tentang data kemahasiswaan, akademik, ketenagaan, keuangan, dan data pendukung lainnya. Secara bersama-sama ia akan

digunakan oleh berbagai modul aplikasi manajemen sistem informasi yang diaplikasikan lembaga. Dengan interface dan integrator teknologi proses input dan komunikasi data/informasi berjalan bolak balik dari sumber ke server diolah dan disebarkan kembali ke pengguna. Input data berupa profil diri mahasiswa, profil akademiknya, beban tugas mengajar dosen, jadwal kuliah, atau yang lainnya diinputkan kedalam database yang terinstal di server, kemudian dengan sistem diolah menjadi berbagai macam informasi dan pengetahuan, misalnya menjadi kartu hasil studi, rencana studi, pembagian penjadwalan ruangan kelas, ringkasan beban mengajar dosen, atau yang lainnya.

4. Ekonomi

Sebagian besar responden menyatakan tidak perlu bantuan orang lain saat

pengoperasian SIA yaitu sebesar 66 responden (77,6%). Sebagian kecil responden menyatakan program aplikasi SIA dapat digunakan dalam program aplikasi lain yaitu sebesar 28 responden (32,9%). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi jawaban responden mengenai ekonomi SIA

No	Pertanyaan	Ya	
		N	%
(1)	Program aplikasi SIA dapat digunakan dalam program aplikasi lain	28	32,9
(2)	Tidak perlu banyak waktu untuk memahami fitur dalam SIA	49	57,6
(3)	Tidak menghabiskan banyak dana saat pengoperasian SIA	62	72,9
(4)	Tidak perlu bantuan orang lain saat pengoperasian SIA	66	77,6

Sebagian besar sebanyak 71 responden (83,5%). Hasil selengkapnya menilai SIA berdasarkan ekonomi adalah baik yaitu tertera dalam tabel 7.

Tabel 7 Kategori penerimaan pengguna SIA berdasarkan ekonomi

No	Ekonomi	frekuensi	(%)
1	Kurang baik	14	16,5
2	Baik	71	83,5
	Jumlah	85	100,0

Penilaian ekonomi Sistem Informasi (SI)/ Teknologi Informasi (TI) dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu proyek pengembangan SI/TI yang baru dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan. Untuk memperoleh hasil dan manfaat yang maksimal bagi suatu organisasi dalam melaksanakan suatu investasi SI/TI, dibutuhkan suatu perencanaan yang matang. Untuk framework yang digunakan untuk menghitung nilai investasi SI/TI

menggunakan yaitu Information Economics yaitu meliputi:

a. Tangible benefit
Manfaat nyata atau yang berpengaruh secara langsung terhadap keuntungan organisasi. Contohnya meningkatkan produktivitas, mengurangi penggunaan kertas, dan sebagainya. Analisis terhadap tangible benefit atau yang bersifat kuantitatif menggunakan perhitungan dengan metode simple ROI- Traditional Cost-Benefit Analysis (TCBA)

b. Quasi benefit
Manfaat yang berada di ruang “abu-abu”, atau yang berpengaruh langsung terhadap keuntungan tetapi susah dihitung ataupun sebaliknya, tidak berpengaruh secara langsung terhadap keuntungan tetapi dapat dihitung. Contohnya memperbaiki proses perencanaan, perbaikan pengambilan keputusan, dan sebagainya. Analisis terhadap

quasi benefit menggunakan perhitungan sebagai Value Acceleration (VA), Value Linking (VL), Value Restructuring (VR), Innovation Valuation

c) Intangible benefit
Manfaat tidak nyata atau yang dapat dilihat mempunyai dampak positif bagi organisasi, tetapi tidak secara langsung berpengaruh pada keuntungan. Contohnya meningkatkan citra organisasi, meningkatkan moral pegawai, dan sebagainya. Analisis terhadap intangible benefit menggunakan dua penilaian yaitu: Business Domain dan Technology Domain (Indrayani, 2011).

5. Kontrol/Keamanan

Sebagian besar responden menyatakan ada batasan akses untuk pengoperasian SIA yaitu sebesar 65 responden (70,5%). Sebagian kecil responden menyatakan terdapat perlindungan terhadap keamanan data yaitu

sebesar 34 responden (40%).

dilihat pada Tabel 8.

Hasil selengkapnya dapat

Tabel 8. Distribusi jawaban responden mengenai kontrol/keamanan SIA

No	Pertanyaan	Ya	
		N	%
(1)	Ada batasan akses untuk mengoperasikan SIA	65	70,5
(2)	Batasan akses sesuai dalam SIA	62	72,9
(3)	Ada perlindungan terhadap keamanan data	34	40,0
(4)	Sistem kewanaman data dalam SIA aman	58	68,2

Sebagian besar responden (84,7%). Hasil responden/pengguna SIA, menilai kontrol/keamanan dalam tabel 9.

SIA adalah baik sebanyak 72

Tabel 9 Kategori penerimaan pengguna SIA berdasarkan kontrol/keamanan

No	Kontrol/keamanan	frekuensi	(%)
1	Kurang baik	13	15,3
2	Baik	72	84,7
Jumlah		85	100.0

Menurut Simanungkalit (2009), keamanan informasi adalah perlindungan informasi dari berbagai macam ancaman agar menjamin kelanjutan usaha / bisnis, mengurangi resiko bisnis dan meningkatkan return of investment dan peluang bisnis. Keamanan sistem informasi merupakan suatu kegiatan perlindungan

atau pencegahan terhadap gangguan penyalahgunaan informasi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab terhadap jalannya suatu sistem. Keamanan informasi meliputi perlindungan terhadap tiga aspek, yaitu Kerahasiaan (Confidentiality), Integritas (Integrity) dan Ketersediaan (Availability). Ketiga aspek tersebut dikenal dengan CIA

Triad dan menjadi prinsip dasar keamanan informasi.

6. Efisiensi

Sebagian besar responden menyatakan menggunakan SIA meningkatkan kualitas penyimpanan informasi akademik yaitu sebesar 79

responden (92,9%). Sebagian kecil responden menyatakan SIA tidak pernah mendapatkan eror/kesalahan ketika menggunakan SIA dan mudah mengatasi eror/kesalahan masing-masing yaitu sebesar 22 (25,8%). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi jawaban responden mengenai efisiensi SIA

No	Pertanyaan	Ya	
		N	%
(1)	Mengalami kesulitan dalam urusan akademik tanpa SIA	28	32,9
(2)	Menggunakan SIA lebih mengontrol administrasi akademik	73	85,8
(3)	SIA tidak memperbaiki indeks prestasi akademik	61	71,7
(4)	Penggunaan SIA menghemat waktu	63	74,1
(5)	SIA mampu membantu menyelesaikan urusan akademik menjadi lebih cepat	57	67
(6)	Menggunakan SIA mampu meningkatkan layanan akademik	68	80
(7)	Menggunakan SIA meningkatkan kualitas penyimpanan informasi akademik	79	92,9
(8)	Menggunakan SIA meningkatkan efektivitas dalam urusan akademik	62	72,9
(9)	SIA membuat lebih mudah urusan akademik	65	76,5
(10)	SIA bermanfaat dalam akademik	75	88,2
(11)	Tidak kebingungan ketika mengoperasikan SIA	46	54,1
(12)	Tidak mendapat eror/kesalahan ketika menggunakan SIA	22	25,8
(13)	Interaksi dengan SIA tidak membutuhkan banyak pemikiran	56	65,9
(14)	Mendapat kemudahan ketika memperbaiki kesalahan/eror	25	29,4
(15)	SIA mudah dioperasikan	39	45,9
(16)	Interaksi dengan SIA mudah dimengerti	70	82,4
(17)	Mudah mengingat tampilan petunjuk untuk pengoperasian SIA	66	77,6
(18)	Kesalahan dapat dengan mudah dapat ditelusur	27	31,7

Sebagian besar responden menilai efisiensi SIA adalah baik yaitu sebanyak 44

responden (51,8%). Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 11.

No	Efisiensi	frekuensi	(%)
1	Kurang baik	41	48,2
2	Baik	44	51,8
Jumlah		85	100.0

Efisiensi (*Efficiency*) indikator yang menunjukkan penggunaan sumber daya yang minimum. Contoh : Keluaran / waktu untuk memasukkan data (*trougput/data entry hours worked*), Transaksi tanpa kesalahan/waktu (*errorless transaction/hours*).

A menyimpan informasi akademik mahasiswa me ncukupi yaitu sebesar 75 responden (88,2%). Sebagian kecil responden menyatakan kemampuan jaringan komunikasi data SIA cepat yaitu sebesar 34 responden (40%). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12.

7. Pelayanan/Servis

Sebagian besar responden menyatakan kemampuan

S I T	No	Jenis Pengamatan	Ya	
			N	%
	(1)	SIA terdapat menu bantuan petunjuk untuk memandu pengoperasian yang sesuai	38	44,7
	(2)	SIA teliti	60	70,5
	(3)	SIA reliabel	71	83,5
	(4)	Mudah memahami SIA	76	89,4
	(5)	Kemampuan SIA menyimpan informasii akdemik mahasiswa teliti	75	88,2
	(6)	Kemampuan jaringan komunikasi dalam SIA cepat	34	40,0

Sebagian besar responden menilai pelayanan SIA adalah baik yaitu sebanyak 66 responden (77,6%).

Hasil selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 4.13.

Tabel 13 Kategori penilaian SIA berdasarkan pelayanan

No	Pelayanan	frekuensi	(%)
1	Kurang baik	19	22,4
2	Baik	66	77,6
	Jumlah	85	100.0

Zeithaml et al., dalam Fatoni (2009) menyatakan bahwa dimensi kualitas layanan sistem informasi seperti:

1) Berwujud (Tangibles)

Ini adalah hal-hal yang dilihat user saat output sedang dikerjakan sistem informasi seperti: fasilitas, pegawai, perlengkapan, dan peralatan.

2) Keandalan (Reliability)

Sistem informasi harus dapat melakukan pekerjaannya secara konsisten, akurat, dan dapat diandalkan.

3) Responsif

(Responsiveness)

Dengan menggunakan sistem informasi, customer/user tidak perlu harus menunggu lama untuk output.

4) Kepastian (Assurance)

Sistem informasi menyediakan output yang dapat dipercaya dan diyakini

5) Empathy (Emphaty)

Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan perhatian pada kebutuhan output user

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kinerja SIA adalah baik (70,5%); informasi SIA adalah baik (55,3%); nilai ekonomi SIA adalah baik (83,5%); keamanan SIA adalah baik (84,7%); efisiensi SIA adalah baik (51,8%); pelayanan SIA adalah baik (77,6%). Diperlukan peningkatan kecepatan SIA, aspek efisiensi SIA, dan aspek informasi

SIA dalam membantu menyelesaikan urusan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Indrayani, E. 2011. Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1 April 2011, ISSN : 1412-565X

ITGI, 2014. www.Isaca.org. Diakses 2 Mei 2015

- Jogiyanto, HM. 2007. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mc.DeLone, William H. and Ephraim R. McLean. 2016, "Information Systems Success Measurement", *Foundations and Trends in Information Systems*. Vol. 2: No. 1, pp 1-116. <http://dx.doi.org/>
- Simanungkalit, 2009. Evaluasi Tata Kelola Sistem Informasi Akademik Berbasis COBIT 5 di Universitas Pendidikan Ganesha
- Sunarta, 2005. Virtual Office Service Management: proposed Development Model in Indonesia Universities. *Indian Journal of Management Science IJMS*
- Susanto, 2015. Pengukuran End-user Computing Satisfaction Atas Penggunaan Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*. Vol.9, No.1, April 2015, 16-28
- Zeithaml, Valarie A., Leonard L. Berry, and A. Parasuraman. 1985. Problem and Strategis in Services in Strategis in Services Marketing. *Journal of Marketing*, April. pp.35-48.